

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada balita di Posyandu Nunbaun Sabu, Kecamatan Alak tahun 2017. Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan Gambaran responden penelitian: Presentase balita berdasarkan usia terbanyak adalah berusia 12 bulan-24 bulan 44,1% dengan jenis kelamin terbanyak adalah balita perempuan sebanyak 51,3%. Presentase pengetahuan ibu tentang ISPA terbanyak adalah pengetahuan ibu yang kurang sebanyak 55,9%. Presentase balita berdasarkan status gizi yang baik dan status imunisasi lengkap cukup baik yaitu 93,2% dan 98,7%. Kemudian sebagian besar balita tidak mendapatkan ASI Eksklusif sebanyak 75,7%. Adapun anggota keluarga yang merokok didalam rumah sebanyak 66,4% dan balita yang mengunjungi posyandu lebih dari 5 kali dari bulan januari-juli 2017 sebanyak 88,8%. Serta balita yang mengalami ISPA sebanyak 58,6%.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yang tidak berhubungan diantaranya adalah Tidak ada hubungan bermakna antara pengetahuan ibu dengan kejadian ISPA pada balita di posyandu Nunbaun Sabu dengan $p\text{ value}=0,278$. Kemudian tidak ada hubungan bermakna antara status gizi balita dengan kejadian ISPA pada balita di posyandu Nunbaun Sabu dengan $p\text{ value}=0,240$. Serta tidak ada hubungan bermakna antara status imunisasi dengan kejadian ISPA pada balita di posyandu Nunbaun sabu dengan $p\text{ value } 0,635$. Selain itu juga didapat tidak ada hubungan bermakna antara merokok didalam rumah dengan kejadian ISPA di posyandu

Nunbaun Sabu dengan $p\text{ value}=0,900$. Serta tidak ada hubungan bermakna antara kunjungan balita ke posyandu dengan kejadian ISPA pada balita di posyandu Nunbaun Sabu dengan $p\text{ value } 1,000$. Terdapat satu variabel yang memiliki hubungan yang bermakna yaitu Ada hubungan bermakna antara ASI eksklusif dengan kejadian ISPA di posyandu Nunbaun Sabu dengan $p\text{ value}=0,018$.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diberikan beberapa saran kepada pihak yang terkait :

1. Bagi Puskesmas Alak

- a. Membuat program penyuluhan tentang pentingnya ASI eksklusif bagi bayi dan manfaat ASI bagi tumbuh kembang dan imunitas balita.
- b. Membuat program tentang perawatan payudara untuk ibu hamil pada trimester 3 serta adanya pendampingan dari petugas puskesmas ataupun kader posyandu agar program ini tetap berjalan.
- c. Membuat program penyuluhan kesehatan secara rutin setiap ada kegiatan posyandu setiap bulannya tentang bahaya ISPA dan pencegahannya kepada ibu yang memiliki balita
- d. Membuat program penyuluhan tentang bahaya merokok dan dampak merokok bagi balita.

2. Bagi kader posyandu

Berpartisipasi aktif dalam kegiatan posyandu serta mampu memberikan informasi tentang faktor-faktor yang dapat memicu terjadinya ISPA pada balita serta tetap memberikan dukungan kepada ibu-ibu di Posyandu Nunbaun Sabu agar tetap rutin membawa balitanya ke posyandu.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengkaji faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kejadian ISPA seperti pencegahan dan perawatan balita dengan ISPA, jenis bahan bakar yang digunakan serta kepadatan hunian.